

## Penggunaan Media Video dan *Power Point* dalam Penyuluhan Daring tentang Karies Gigi

**Yovita Kurnia Dewi**

Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Surabaya; yovitakurniadewi25@gmail.com

**Isnanto**

Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Surabaya; nanto\_am11@poltekkesdepkes-sby.ac.id  
(koresponden)

**Endang Purwaningsih**

Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Surabaya; endangp14@gmail.com

**Imam Sarwo Edi**

Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Surabaya; imamsarwoedi@poltekkesdepkes-sby.ac.id

**Silvia Prasetyowati**

Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Surabaya; silviaprasetyowati@poltekkesdepkes-sby.ac.id

### ABSTRACT

*Dental caries is a dental health problem that often occurs in elementary school students. During the pandemic, the face-to-face learning system became online learning, so that efforts to increase knowledge about dental and oral health can be carried out using video media and power points. This study aims to determine differences in the effectiveness of using video media and power point in online counseling to increase knowledge about dental caries in fifth grade students at SDN Wage 1 Sidoarjo during the Covid-19 pandemic. The research design was pretest-posttest with control group, which involved 70 students. The data collection instrument was a questionnaire. Data were analyzed using independent sample t test. The results of the study show that power point is more effective as an online extension medium.*

**Keywords:** dental health; knowledge; online counseling; videos; power point

### ABSTRAK

Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi yang banyak terjadi pada siswa sekolah dasar. Dalam masa pandemi, sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *online*, sehingga upaya peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dapat dilaksanakan dengan menggunakan media video dan *power point*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektifitas penggunaan media video dan *power point* dalam penyuluhan *online* untuk meningkatkan pengetahuan tentang karies gigi pada siswa kelas V SDN Wage 1 Sidoarjo pada masa pandemi *Covid-19*. Rancangan penelitian ini adalah *pretest-posttest with control group*, yang melibatkan 70 siswa. Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner. Data dianalisis menggunakan *independent sample t test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *power point* lebih efektif sebagai media penyuluhan *online*.

**Kata kunci:** kesehatan gigi; pengetahuan; penyuluhan online; video; *power point*

### PENDAHULUAN

Karies gigi banyak terjadi pada siswa sekolah dasar. Ditemukan pada SDN Wage 1 Sidoarjo rata-rata siswa mengalami karies gigi adalah 5,4 merupakan kategori tinggi. Tingginya permasalahan gigi dan mulut ini menunjukkan kurangnya pengetahuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut serta cara mengatasinya. Jika tingkat pengetahuan lebih tinggi, maka permasalahan kesehatan gigi dan mulut rendah. Dalam masa pandemi sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan), upaya meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dapat dilaksanakan dengan menggunakan media video dan media *power point*. Metode daring merupakan fenomena baru yang dilaksanakan selama pandemi *Covid-19* ini, hampir semua kegiatan dilakukan secara daring, penyampaian edukasi tentang kesehatan juga dilakukan secara daring.<sup>(1)</sup> Dalam kondisi dunia dan juga Indonesia sedang menghadapi pandemi *Covid-19* ini mengharuskan dunia pendidikan bertransformasi untuk mengikuti perubahan karena sistem pembelajaran yang digunakan selama ini adalah bertatap muka di kelas menjadi sistem daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan teknologi internet.<sup>(2)</sup>

Pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* menggunakan video di sekolah dasar telah berjalan baik.<sup>(3)</sup> Media video pembelajaran efektif dilaksanakan pada masa pandemi *Covid-19*, karena memudahkan pendidik dalam mengajarkan materi serta memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran. Selain media video, media lain yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring adalah media *power point*. Media *power point* merupakan media *software* dalam bentuk slide-slide yang dapat membantu dalam menyusun suatu presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah. Pembelajaran menggunakan *power point* secara umum dapat meningkatkan semangat pembelajaran, memahami materi, menarik untuk media pembelajaran. Namun demikian beberapa responden masih menganggap ragu-ragu, oleh karena itu perlu mengembangkan variasi media *power point*, selain itu juga perlu pengujian secara eksperimen antara penggunaan media *power point* biasa dibandingkan dengan media digital lainnya seperti video pembelajaran digital dan pembelajaran online melalui *googlemeet* atau *zoom*.<sup>(4)</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektifitas penggunaan media video dan *power point* dalam penyuluhan daring terhadap pengetahuan tentang karies gigi pada siswa kelas V SDN Wage 1 Sidoarjo pada masa pandemi *covid-19*.

### METODE

Rancangan penelitian ini adalah *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Wage 1 Sidoarjo sebanyak 70 siswa, penelitian dilakukan dengan membagi 2 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 35 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Masing-masing

kelompok terlebih dahulu diberikan kuesioner untuk *pretest*, pada tahap selanjutnya masing-masing kelompok diberikan intervensi berupa penyuluhan dengan media video dan *power point*, tahap selanjutnya masing-masing kelompok dilakukan *posttest* dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur hasil intervensi. Hasil dari kuesioner *pretest* dan *posttest* masing-masing kelompok dianalisis menggunakan uji *paired sampel t-test* dan untuk mengetahui perbedaan hasil penyuluhan media video dan media *power point* teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis perbedaan penyuluhan media video dan *power point*.

## HASIL

Hasil uji *paired sample t-test* media video dan *power point*, diperoleh nilai  $p = 0,000$ , dengan demikian ada perbedaan pengetahuan tentang karies sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media video dan *power point*. Hasil uji *independent sample t-test*, diperoleh nilai  $p = 0,009$ , dengan demikian ada perbedaan pengetahuan tentang karies antara kelompok yang menggunakan media video dan *power point*.

Tabel 1. Distribusi pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan

Media	N	Mean		Nilai p
		Sebelum ( <i>pretest</i> )	Sesudah ( <i>posttest</i> )	
Video	35	6,74	8,63	0,000
<i>Power point</i>	35	7,63	9,83	0,000

Tabel 2. Perbedaan pengetahuan pasca penyuluhan antara kedua kelompok

Kelompok	N	Mean	Nilai p
Video	35	8,63	0,009
<i>Power point</i>	35	9,83	

## PEMBAHASAN

Hasil analisis data dapat diketahui bahwa nilai *mean* atau nilairata-rata pengetahuan siswa tentang karies gigi sebelum dilakukan penyuluhan lebih rendah dari pada nilai *mean* atau nilai rata-rata sesudah diberi penyuluhan menggunakan media video. Dari hasil analisis media video merupakan media yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Video sebagai media pembelajaran memiliki peran yang positif terhadap hasil belajar siswa.<sup>(5)</sup> Media video efektif untuk digunakan saat masa pandemi Covid-19 karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.<sup>(3)</sup>

Video merupakan jenis media audio visual, yang artinya media pembelajaran yang dapat dilihat dengan menggunakan indera pengelihatan dan didengar dengan menggunakan indera pendengaran. Video sebagai media pembelajaran, video efektif digunakan untuk proses pembelajaran secara masal, individu maupun kelompok.<sup>(5)</sup> Efektivitas media video ini dilandasi teori dari Edgar Dale dalam. Pada kerucut Edgar Dale, video terletak pada bagian tengah karena termasuk pada kategori Television. Posisi tersebut mengartikan bahwa media video lebih baik daripada media gambar dan media audio.<sup>(6)</sup>

Media video dianggap tepat untuk memudahkan penyuluh menjelaskan materi-materi yang akan disampaikan kepada siswa. Media video juga dapat mengatasi kebosanan dan kejenuhan siswa saat belajar dirumah. Dengan media video materi yang sulit dijelaskan atau materi yang membutuhkan praktikum akan mudah dipahami oleh siswa saat video ditampilkan.

Kelebihan media video diantaranya dapat memberikan informasi, cocok untuk sasaran dalam jumlah sedang dan kecil, Dapat digunakan untuk belajar mandiri, Keras lemah suara bisa diatur. Kelamahan media video antara lain perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi jarang dipraktekkan, sifat komunikasinya yang bersifat satu arah.<sup>(7)</sup> Media video adalah media penyampaian materi yang paling efisien dan cocok untuk menyajikan pesan. Dengan menayangkan sebuah video, pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan memahami video yang diputarakan, siswa bisa mengulang kembali jika belum mamahami isi materi.<sup>(8)</sup>

Hasil analisis data dapat diketahui bahwa nilai *mean* atau nilai rata-rata pengetahuan siswa tentang karies gigi sebelum dilakukan penyuluhan lebih rendah dari pada nilai *mean* atau nilai rata-rata sesudah diberi penyuluhan menggunakan media *power point*. Pada penelitian ini, media *power point* dipresentasikan melalui *Google Meet* sehingga terjadi interaksi atau komunikasi antara penyuluh dengan responden. Media *power point* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh microsoft.<sup>(9)</sup> Dalam media ini terdapat interaksi antara siswa dengan media, hal ini akan merangsang rasa ingin tahu siswa dan rasa ketertarikan terhadap apa yang dipelajarinya, dengan demikian maksud dari penyuluhan tersebut dapat mencapai hasil yang optimal.

*Power point* merupakan software dalam bentuk slide-slide yang dapat membantu dalam menyusun suatu presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah. Dalam *power point* juga terdapat banyak fitur yang dapat diatur sesuai dengan selera penggunaannya sehingga dapat menarik siswa pada apa yang akan ditampilkan.

Media *power point* dapat menarik minat belajar siswa sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan, sehingga ketika hasil belajar siswa memuaskan maka media pembelajaran *power point* efektif dan praktis digunakan. Media pembelajaran *power point* mampu digunakan dalam pembelajaran jarak jauh atau daring, agar pelaksanaan proses pembelajaran menjadi lebih mudah disampaikan. Pembelajaran jarak jauh dilakukan pada masa pandemi *Covid-19* saat ini. Penggunaan media *power point* dianggap media yang paling memungkinkan untuk menunjang terlaksananya pembelajaran agar tujuan pembelajaran juga tetap tercapai.<sup>(10)</sup>

Media *power point* memiliki penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf, dan animasi baik animasi gambar maupun foto, lebih merangsang anak mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang

tersaji, pesan informasi, tampilan visual mudah dipahami peserta didik dan tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.<sup>(11)</sup>

Kelebihan *power point* dalam kegiatan belajar mengajar adalah: dapat memacu diskusi mengenai sikap dan perilaku, cocok digunakan untuk sasaran dalam jumlah besar, murah dan mudah dibuat, slide dalam *power point* dapat diedit sesuai sasaran.<sup>(7)</sup> Selain mempunyai kelebihan juga mempunyai kekurangan. Kekurangan *power point* dalam kegiatan belajar mengajar adalah: Jika terlalu banyak animasi, grafik, bunyi-bunyian dan sebagainya dapat mengalihkan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan.

Membutuhkan waktu lama dalam pembuatan *power point*, Pemilihan warna yang terlalu terang sebagai latar belakang slide dapat merusak indera penglihatan siswa, Penggunaan *power point* dalam proses pengajaran dan pembelajaran bisa membuat pengajar hanya berbasis “*show and tell*” tanpa menerangkan isi pengajaran.<sup>(12)</sup>

Media *power point* merupakan media yang dapat digunakan pada masa pandemi ini melalui pembelajaran daring menggunakan *google meet*. *Power point* dengan desain yang menarik, menampilkan poin-poin yang akan disampaikan membuat responden mudah memahami isi materi. *Power point* jika disampaikan akan terjadi komunikasi dua arah yang dilakukan oleh penyuluh kepada siswa sehingga apabila poin dimana siswa tidak memahami siswa dapat langsung bertanya kepada penyuluh.

Hasil analisis data didapatkan ada perbedaan efektifitas penggunaan media video dan *power point* dalam penyuluhan daring terhadap pengetahuan tentang karies gigi pada siswa kelas V SDN Wage 1 Sidoarjo pada masa pandemi *Covid-19*. Penyuluhan daring menggunakan media *power point* lebih efektif terhadap pengetahuan siswa dari pada menggunakan media video. Dengan hasil rata-rata penyuluhan daring menggunakan media *power point* lebih tinggi dari pada media video. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan pada materi sistem pernafasan manusia, dimana media video lebih efektif dari pada media *power point* pada materi sistem pernafasan manusia.<sup>(13)</sup>

Pada kerucut Edgar dale video terletak pada bagian tengah karena termasuk pada kategori *television* yang mengartikan bahwa media video lebih baik daripada media gambar dan media audio. Kekurangan media video ini sebagai media pembelajaran adalah komunikasi akan cenderung bersifat satu arah, karena hanya menayangkan melalui *google meet*. Media *power point* tersampaikan akan terjadi komunikasi dua arah antara komunikator dengan komunikator terlibat secara langsung dengan siswa oleh karena itu media *power point* bisa mendapatkan hasil rata-rata lebih tinggi dari pada menggunakan media video.<sup>(7)</sup> Penyuluhan menggunakan media yang efektif menyebabkan informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh siswa akibatnya akan meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut meningkat, sehingga permasalahan karies gigi akan berkurang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa video dan *power point* efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut, namun *power point* memiliki efektifitas yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hamsar A, Ramadhan ES. The Effectiveness of the Primary School Dental Health Education Extension Program Through The Anjangsana (Home Visiting) Approach Using a Daring Method to Attitudes About Dental and Mouth Health during Pandemi Covid-19 Bandung Area. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 2019;6(2):45-50.
2. Adisel A, Pranansa AG. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem manajemen pembelajaran pada masa pandemi COVID-19. *Journal of Administration Educational Management*. 2020;3(1):1-10.
3. Ridha M, Firman, Desyandri. Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2021;5(1):154-162.
4. Purwanti L, Widyaningrum R, Melinda SA. Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. *Jurnal Biology Education*. 2020;3(2):157.
5. Hadi S. Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar*. Published online 2017:96-102.
6. Alfian M, Adiko MT, Isnanto. Perbedaan Penyuluhan Menggunakan Media Model Gigi dan Media Power Point Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Karies. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. 2018;9(1):20-23.
7. Adventus, Jaya I Made Martha J, Mahendra D. Buku Ajar Promosi Kesehatan. In: 3rd ed. ; 2019:1-107.
8. Yudianto A. Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. In: *Seminar Nasional Pendidikan*. ; 2017:234-237.
9. Roshonah AF, Dwitami T. Pengaruh Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19 (Pendahuluan Virus Disease 2019 ). Pada 30 Januari 2020 , WHO telah menetapkan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor Pembelajaran. Al-Manar *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. 2021;10(1):91-102.
10. Hikmah. Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Power point Pada Siswa SMP Kelas VII Dalam Pembelajaran Koordinat Kartesius. *J Ilm Mat Realis*. 2020;1:15-19.
11. Putra H, Maula LH, Uswatun DA. Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 2020;4(4):861-870. doi:10.31004/basicedu.v4i4.460
12. Pramestika LA. Research & Learning in Primary Education Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar dan Bangun Ruang SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 2020;2:110-114.
13. Gowasa S, Harahap F, Suyanti RD. Perbedaan Penggunaan Media Powerpoint Dan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Retensi Memori Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V Sd. *Jurnal Tematik*. 2019;9(1):19-27.